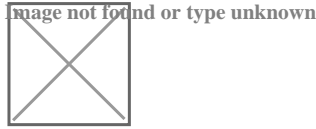


## Manfaatkan Momentum untuk Pulihkan Ekonomi Nasional



Pemerintah tengah mengejar penyelesaian aturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja. Dengan penyediaan akses yang mudah secara daring maupun luring, masyarakat diharapkan bisa turut andil memberi masukan terhadap 40 Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) dan 4 Rancangan Peraturan Presiden (RPerpres).

“Kami membuka ruang seluas-luasnya. Ayo kita bangun bersama-sama. Beri masukan. Silakan dikritisi karena momentumnya sekarang,” ujar Pelaksana Tugas Deputy Bidang Koordinasi Perniagaan dan Industri Susiwijono Moegiarso saat mewakili Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam acara Subang Smartpolitan Groundbreaking Ceremony, Rabu (18/11) di Jakarta.

Susiwijono meyakini, 44 aturan pelaksanaan ini akan menjadi dasar untuk menatap ekonomi Indonesia di masa depan. Aturan di tingkat PP dan Perpres inilah yang nanti akan mengatur lebih lanjut berbagai norma aturan yang sudah ditetapkan di dalam UU Cipta Kerja.

“Ini yang akan menguraikan lebih rinci dan lebih lengkap, untuk menjadi dasar dalam pelaksanaan operasional seluruh ketentuan yang diatur di dalam UU Cipta Kerja,” sambungnya.

Dengan memanfaatkan momentum ini serta mendorong tersedianya Vaksin Covid-19 untuk menangani pandemi, Pemerintah yakin pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 bisa mencapai kisaran 4,5% s.d. 5,5%.

“Kita memang mengalami resesi dalam terminologi teori ekonomi, tapi percayalah resesi yang terjadi di Indonesia ini masih jauh lebih baik dibandingkan sebagian besar negara di dunia. Kita harus tetap optimistis,” tegas Susiwijono.

Terselenggaranya acara ini pun diharapkan menjadi salah satu langkah konkret untuk mendukung pemulihan ekonomi saat pandemi maupun pascapandemi.

“Untuk ekonomi Subang dan Jawa Barat yang lebih baik serta Indonesia Maju,” pungkas Susiwijono yang juga menjabat sebagai Sekretaris Kemenko Perekonomian. (idc/iqb).

\*\*\*